

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi mental (Ramayulis, 2015:111). Sedangkan pendidikan islam merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (*rabbani*) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti dan keperibadian yang luhur (Mujib, 2010: 13). Sebagaimana firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dalam surah (Q.S.Al-Alaq:1-5) yang artinya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq:1-5).*

Pandangan islam mempercayai bahwa akhlak merupakan suatu aspek yang terpenting dalam kehidupan dan merupakan buah dari iman dan islam. Akhlak mulia menuntun manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, baik kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Prinsip ini memandang manusia adalah pribadi yang mampu melaksanakan nilai moral agama dalam hidupnya karena telah mempunyai fitrah ilahiah (Ramayulis, 2015: 135).

Menurut Sa'adillah (2015) Untuk membentuk manusia yang mulia dan bangsa yang bermartabat salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan karakter. Upaya ini menjadi fondasi utama dalam mensukseskan Indonesia di masa mendatang, Membentuk karakter bangsa yang beradab dan berbudaya. Bangsa ini memerlukan pendidikan karakter, yakni karakter yang bernafaskan nilai-nilai agama Atau dengan kata lain (agama Islam) adalah Pendidikan Islam Berbasis Karakter.

Sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang isinya sebagai berikut “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran IPA merupakan pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal (Trianto, 2015: 141).

Menurut Harijanto (2016) Pembelajaran IPA di SMP bertujuan agar peserta didik memiliki berbagai kemampuan, diantaranya yaitu memperoleh keyakinan terhadap keteraturan ciptaan Tuhan, mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara (sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat), serta mengembangkan pemahaman konsep IPA dan keterampilan proses sains yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari. Sedangkan Tujuan pendidikan umat islam yakni berusaha mengarahkan peserta didik agar memiliki etika al-Qur’an, dengan etika al-Qur’an, peserta didik akan dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk mengatur alam semesta demi kemaslahatan kehidupan seluruh umat manusia (Sutrisno, 2015:10).

Dalam memenuhi tuntutan mengajar itu perlu dimulainya usaha sadar dalam pengembangan kreatifitas perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru yaitu LKPD. Menurut (Prastowo, 2016:439) menyatakan bahwa LKPD atau LKS merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis dan atau praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang

harus dicapai siswa dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain. Dimana LKPD yang dibuat diintegrasikan dengan nilai-nilai iman dan taqwa.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di tiga sekolah yaitu MTsN 1 Pekanbaru MTsN 3 Pekanbaru, MTsS Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini belum sepenuhnya menerapkan nilai imtaq kepada peserta didik karena masih kurangnya pemahaman mengenai ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Namun pada dasarnya guru sudah setuju apabila bahan ajar yang digunakan berintegrasi dengan imtaq. Dalam proses pembelajaran guru masih mengalami beberapa kesulitan karena guru belum menguasai konsep islam secara mendalam, apalagi guru belum mempunyai acuan bahan ajar yang memuat konsep sains berbasis islam dan bahan ajar yang digunakan masih berupa buku paket yang belum mengintegrasikan konsep IPA dengan imtaq.

Sebagaimana permasalahan yang telah diuraikan di atas, penanaman nilai-nilai Iman dan Taqwa dalam pendidikan terutama dalam proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu keharusan bahkan suatu hal yang sudah sangat penting. Dengan penerapan penanaman nilai-nilai Iman dan Taqwa (Imtaq) diharapkan siswa dapat memahami lebih dalam lagi sifat ketuhanan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan sosial yang dilakukan oleh siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Marista (2011), bahwa pengembangan Imtaq di sekolah sangat penting sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Salah satu materi IPA yang diajarkan di SMP adalah sistem ekskresi. Di dalam materi sistem ekskresi siswa harus dapat memahami setiap sub bab bahasan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu untuk memudahkan siswa memahami materi sistem ekskresi salah satu peran guru adalah dengan pengembangan LKPD terintegrasi imtaq. Menurut (Ramayulis, 2014 :187) Lembar Kerja Siswa (*student work sheet*) atau dalam kata lain Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan siswa. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Secara umum Lembar Kerja Siswa

(LKS) merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelaksanaan atau sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lembar kerja siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh siswa.

LKPD IPA terintegrasi imtaq masih jarang kita temui di sekolah. Peneliti berharap dengan adanya pengembangan LKPD terintegrasi imtaq ini dapat membantu dalam mempermudah penyampaian pesan agama islam dalam Al-Quran pada pembelajaran IPA. Pengembangan LKPD IPA terintegrasi imtaq di sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa.

Pernyataan ini didukung oleh salah satu penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan Munandar (2015) yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berorientasi Nilai Islami Pada Materi Hidrolisis Garam menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan pemahaman konsep peserta didik untuk setiap indikator meningkat dengan rata-rata peningkatan mencapai 55,23%, sedangkan karakter peserta didik juga meningkat dengan rata-rata peningkatan mencapai 24,57%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berorientasi nilai Islami pada materi hidrolisis garam dapat meningkatkan pemahaman konsep dan karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang sudah disebutkan, perlu adanya perangkat pembelajaran yang bervariasi dan berbasis imtaq yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru-guru di SMP/MTs dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. an judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Imtaq Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs.”

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar yang di gunakan masih berupa buku paket

- 2) Masih belum bervariasinya bahan ajar yang digunakan di sekolah.
- 3) Belum adanya LKPD yang mendukung untuk pembelajaran pada materi IPA yang terintegrasi dengan imtaq.
- 4) Guru masih sulit mengembangkan LKPD berdasarkan kurikulum 2013 yang terintegrasi imtaq.
- 5) Masih minimnya atau kurangnya pengetahuan keislaman yang di miliki guru.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Upaya untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

- 1) Penelitian ini dilaksanakan hanya sampai pada tahapan *analisis, design* dan *development*, karena keterbatasan waktu dan biaya.
- 2) Pengembangan LKPD ini dikembangkan pada materi pokok sistem ekskresi kelas VIII SMP/MTs pada KD 3.10 dan 4.10.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah kelayakan dari LKPD IPA Terintegrasi Imtaq Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs yang dikembangkan?”

### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang dan mengembangkan LKPD IPA terintegrasi imtaq sebagai LKPD IPA kelas VIII SMP/MTs.
- 2) Menghasilkan rancangan LKPD yang inovatif untuk siswa.
- 3) Menguji kelayakan pengembangan modul terintegrasi imtaq sebagai pedoman pembelajaran IPA.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum diatas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu :

- 1) Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi LKPD alternatif mandiri yang membantu siswa dalam memahami materi dan mengaitkan dengan kesehatan sistem ekskresi dalam kehidupan sehari-hari dan yang berhubungan dengan Imtaq.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi LKPD alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi sekaligus menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan LKPD terintegrasi Imtaq dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan LKPD pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 4) Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

### 1.6 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Produk yang dihasilkan berupa LKPD IPA terintegrasi Imtaq. LKPD yang dikembangkan disesuaikan isinya dengan KI dan KD pada materi pokok sistem ekskresi kelas VIII SMP/MTs.
- 2) LKPD yang akan dibuat memiliki kriteria yaitu *full color* yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, kegiatan siswa, latihan, penguatan konsep, refleksi, kata-kata motivasi, dan daftar pustaka serta terdapat halaman. LKPD terintegrasi Imtaq yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar-gambar yang dilengkapi dengan sumbernya.
- 3) LKPD ini akan dibuat dengan format pengetikan “batas-batas tepi (*margin*) dari tepi kertas berukuran yaitu: tepi atas: 3 cm, tepi kiri: 3 cm, tepi bawah: 3

cm, tepi kanan: 3 cm dan jenis huruf yang digunakan *Cambria* dengan ukuran 12 pt.

- 4) Isi LKPD dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013.
- 5) Materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengacu pada kompetensi dasar kurikulum 2013.

### 1.7 Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman tentang penelitian ini, penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development /R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Borg and Gall :1998) dalam (Sugiyono, 2012: 4).

Menurut Sugiyono (dalam Beladina dan Kusni, 2013) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) atau dalam kata lain Lembar Kerja Siswa (LKS) atau *worksheet* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar siswa baik secara individual ataupun kelompok dapat membangun sendiri pengetahuan mereka dengan berbagai sumber belajar. Guru lebih berperan sebagai fasilitator, dan salah satu tugas guru adalah menyediakan perangkat pembelajaran (termasuk LKPD) yang sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono, jelas bahwa pentingnya LKPD bagi siswa merupakan sebagai alat bantu untuk membangun pengetahuan mereka, dimana LKPD ini yang nantinya akan disiapkan oleh guru. Menurut Lepiyanto (2016) menyatakan bahwa LKS adalah panduan yang digunakan oleh peserta didik untuk melakukan penyelidikan ataupun mengembangkan kemampuan baik dari aspek kognitif atau yang lainnya. LKS memuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan kemampuannya sesuai indikator yang sudah ditetapkan.

Iman adalah keyakinan dalam hati mengenai keEsa-an dan ke-Maha Kuasaan Allah yang diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan melalui amal perbuatan yang baik. Taqwa adalah sikap batin dan perilaku seseorang untuk tetap konsisten melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. (Yunus. 2005 : 2), jadi dapat dikatakan bahwa imtaq adalah nilai-nilai keagamaan yang harus dimiliki oleh setiap muslim yang merupakan perwujudan iman kepada Allah dalam bentuk perilaku seseorang. Imtaq merupakan gambaran karakteristik nilai-nilai keagamaan (keislaman) yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Imtaq merupakan urusan yang berkaitan dengan nilai, kepercayaan, pemahaman, sikap, perasaan dan perilaku yang bersumber dari Alquran dan Hadist Maieffi (2012).

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau